

BAB IV METODOLOGI PENELITIAN

IV.1 Desain Penelitian

Desain Penelitian mengenai persepsi keselamatan berkendara sepeda motor pada siswa/i Sekolah Menengah Atas di kota Bogor merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan metode survey. Deskriptif yang dimaksud adalah membuat gambaran persepsi keselamatan berkendara sepeda motor pada siswa/i Sekolah Menengah Atas di kota Bogor. Sedangkan survei yang dimaksud adalah mengambil sampel dari suatu populasi dengan menggunakan kuisioner.

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan *crosssectional*, dimana proses pengumpulan atau pengambilan data dan pengukuran variabel-variabelnya dilakukan pada satu waktu yang bersamaan.

IV.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di tiga Sekolah Menengah Atas di kota Bogor, yang diharapkan dapat mewakili populasi dengan mengambil tiga jenis sekolah yaitu negeri, swasta, dan Kejuruan. Untuk yang sekolah negeri yaitu SMA 6 Bogor, kejuruan SMK 3 Bogor, dan Regina Pacis Bogor untuk swasta. Penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Pengambilan data primer dengan menggunakan kuesioner dilakukan pada 30 Mei 2009 sampai dengan 6 Juni 2009. Data sekunder berupa data kecelakaan lalu lintas yang melibatkan siswa/i Sekolah Menengah Atas di kota Bogor pada tahun 2008 yang diperoleh dari ditlantas POLDA Jabar.

IV.3 Populasi Penelitian

IV.3.1 Populasi

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah siswa/i dari Sekolah Menengah Atas di kota Bogor yang tercatat hingga tahun 2008 adalah sekitar 23001 siswa/i (Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat, 2009). Untuk populasi

target dalam penelitian ini adalah siswa/i di kota Bogor yang menggunakan sepeda motor.

IV.3.2 Sampel

Untuk menetapkan sampel harus berdasarkan populasi target merupakan siswa/i Sekolah Menengah Atas di kota Bogor yang membawa sepeda motor. Karena dalam penelitian ini penulis tidak mengetahui secara tepat jumlah siswa/i di kota Bogor yang menggunakan sepeda motor, maka penulis mengambil sampel keseluruhan siswa/i di tiga sekolah tersebut yang menggunakan sepeda motor, dengan rincian 88 responden untuk sekolah negeri, 95 untuk sekolah kejuruan, dan 56 untuk swasta. Total diperoleh 239 responden.

Jenis sampel yang digunakan adalah acak (*random sampling*), sedangkan teknik pengambilan sampel dilakukan secara acak sederhana (*simple random sampling*).

IV.4. Pengumpulan Data

IV.4.1 Data Primer

Data primer diperoleh dari 239 responden yang merupakan siswa/i di tiga Sekolah Menengah Atas di kota Bogor, menggunakan kuisioner dengan pertanyaan menggunakan skala likert, untuk data khusus responden dan pertanyaan terbuka untuk karakteristik responden.

IV.4.2 Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari kepolisian wilayah Bogor, Kepolisian Daerah Jawa Barat, Direktorat Jenderal Hubungan Darat, Departemen Perhubungan, Ditlantas Polri yang diakses melalui portal internet, jurnal, dan studi kepustakaan.

IV.5 Metode Analisis

IV.5.1 Uji Validitas kuesioner

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur (Notoadmodjo, 2002). Uji validitas yang dilakukan

peneliti dengan menggunakan teknik korelasi yaitu “*product moment*”. Pada penelitian kali ini penulis melakukan dua kali uji validitas, yaitu:

1. Dengan melakukan uji kepada 50 sampel yang tidak terpakai total 75 pertanyaan, diperoleh r tabel sebesar 0,278. Dengan keputusan apabila r hitung lebih besar dari r tabel, maka pertanyaan valid, sedangkan apabila r tabel lebih besar dari r hitung, maka pertanyaan tidak valid. Dari hasil pengujian terhadap 50 responden, sebanyak 37 pertanyaan yang tersebar pada beberapa variabel memiliki r hitung lebih kecil daripada r tabel, maka pertanyaan tersebut dinyatakan tidak valid.
2. Dengan melakukan uji lagi terhadap 239 sampel terpakai, diantara pertanyaan-pertanyaan yang memiliki r hitung lebih kecil dari r tabel tersebut, penulis melakukan perubahan terhadap kata-kata dan makna yang ada pada setiap pertanyaan agar lebih mudah dipahami oleh responden, sehingga jumlah pertanyaan tetap. Setelah dilakukan uji lagi diperoleh nilai r tabel sebesar 0.118, terdapat sebanyak 14 pertanyaan yang nilai r hitung kurang dari r tabel, sehingga jumlah total pertanyaan sebanyak 61 item.

IV.5.2 Uji Reabilitas Kuesioner

Reabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Hal ini menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten atau tetap asas bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama. (Notoadmodjo, 2002). Patokan untuk mengetahui suatu alat ukur (kuesioner) reliabel atau tidak adalah dengan mengetahui *alpha cronbach*. Dengan kesimpulan, apabila ≥ 0.6 maka pertanyaan tersebut reliabel. Dari dua kali melakukan uji penulis memperoleh *alpha cronbach* untuk seluruh variabel diatas 0.6 sehingga alat ukur (kuesioner) dapat dinyatakan reliabel.

IV.5.3 Pengolahan Data

Hasil penelitian ini akan diolah, dimana dari semua data yang masuk untuk memudahkan klasifikasi, dengan tahapan:

1. *Numbering*: memberikan nomer pada setiap kuesioner yang akan diberikan agar memudahkan pengecekan dan mengetahui jumlah yang kembali.
2. *Editing*: melakukan pengecekan, dan pemeriksaan termasuk kelengkapan dan kejelasan isian pada kuisoner.
3. *Coding*: mengubah bentuk data pada kuisoner menjadi bentuk kode-kode.
4. *Processing*: memproses data agar dapat dilakukan analisa dengan cara mengentry data ke dalam software statistik computer yaitu SPSS.
5. *Analizing*: melakukan analisa terhadap hasil pemrosesan data, analisa ini dibantu dengan software statistik komputer yaitu SPSS.
6. *Skoring*: Masing-masing variabel diberi nilai untuk memudahkan pengelompokkan jawaban dan kemudian diurutkan untuk memperoleh nilai tengah (median) sebagai patokan untuk baik dan buruk. Baik apabila skor lebih besar dari median, dan buruk apabila skor kurang dari median.

IV.5.4 Indikator pertanyaan

Pertanyaan yang diajukan untuk responden terdiri dari 2 bagian, yaitu data umum responden untuk mengetahui karakteristik responden, dan data khusus responden untuk mengetahui gambaran persepsi responden terhadap keselamatan berkendara dengan menggunakan skala *likert* lima skala yaitu STS (Sangat Tidak Setuju), TS (Tidak Setuju), R (Ragu), S (Setuju), dan SS (Sangat Setuju). Dengan tipe:

1. Positif, untuk pertanyaan no: 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 25, 31, 37, 41, 42, 47, 48, 49, 50, 51, 52, 53, 54, 55, 56, 57, 58, 59, 60, 61

Dengan indikator nilai:

SS (Sangat Setuju)	: 5
S (Setuju)	: 4
R (Ragu)	: 3
TS (Tidak Setuju)	: 2
STS (Sangat Tidak Setuju)	: 1

2. Negatif, untuk pertanyaan no: 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 26, 27, 28, 29, 30, 32, 33, 34, 35, 36, 38, 39, 40, 43, 44, 45, 46

Dengan indikator nilai:

SS (Sangat Setuju)	: 1
S (Setuju)	: 2
R (Ragu)	: 3
TS (Tidak Setuju)	: 4
STS (Sangat Tidak Setuju)	: 5

